

## **BAB VI**

## PENUTUP

Lukisan merupakan wujud nyata dari jiwa pelukis, dalam mewujudkannya kita tidak bisa memisahkan antara ide, konsep dan proses penciptaan. Karya seni lukis adalah suatu bentuk untuk mengungkapkan dan mengekspresikan perasaan bathin atau salah satu dari kebutuhan spiritual, dalam mewujudkannya dituntut adanya pemikiran dan kebijaksanaan perasaan oleh sebab itu penulis berusaha untuk memahami dan melakukan perenungan maupun menghayati sehingga tercapai hasil yang diharapkan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi perwujudan lukisan yaitu faktor latar belakang sejarah yang tidak bisa dilepas, masih dikenang maupun yang sedang berlangsung. Kegelisahan dan faktor yang ada diluar lingkungan (lingkungan sosial dan alam sekitar).

Hal lain yang juga perlu mendapat perhatian adalah tujuan dalam berkarya, beberapa alternatif yang muncul misalnya, berkarya sebagai tujuan ekspresi jiwa serta mengembangkan kreativitas sehingga dapat melahirkan karya-karya yang syarat dengan nilai-nilai kehidupan. Tetapi tidak semua jenis permainan yang ada di masyarakat dapat menggugah perasaan untuk divisulisasikan kedalam karya seni lukis. Disini dapat disimpulkan bahwa proses pengerjaan Tugas Akhir dengan judul "Anak-anak bermain disekitar lingkungan tempat tinggal sebagai objek lukisan" sudah diungkapkan melalui 20 karya lukis dalam berbagai ukuran. Bagi penulis anak-anak bermain sangat menarik untuk diangkat dan dikaji lebih dalam karena bermain mampu meningkatkan daya kreasi, sebagai media penyebarluasan informasi dan dapat merangsang kearah pembaharuan yang

kreatif, bermain juga mampu menjadi media pembelajaran dan pendidikan, perkembangan anak secara psikis, motorik dan organik sehingga jika kita bermain kita dapt merasakan dan melihat kecerian, kejujuran, kerjasama pemain yang baik, dari keluguan kadang kita melihat rasa kekecewaan dan kesedihan para pemain. Sifat-sifat itulah yang membuat hati penulis tergugah sehingga penulis langsung menuangkan / mengekspresikannya kedalam kanvas dan menjadikannya objek lukisan. Ide dan gagasan yang dimiliki oleh penulis diperoleh dari studi kancah dan studi pustaka serta dari pengalaman pribadi, sehingga ide yang ada di dalam pikiran diwujudkan ke atas kannyas dengan menggunakan gaya dekoratif naïf dan figuratif deformasi yang nantinya dapat dirikmati oleh masyarakat pencinta seni, paling tidak degan melalui lukisan, dapat mendokumentasikan berbagai macam jeis permainan anak-anak dilingkungan sekitar tempat tinggal Gianyar Bali. Dan mampu mengingatkan kembali akan adanya kampung halaman yang penuh berbagai jenis permainan dimasa kanak-kanak. Selain itu diharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun, karena penulis sadar kalau lukisan ini jauh dari sempurna. Harapan penulis nantinya tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca, masyarakat, pencinta seni dan para seniman

## DAFTAR PUSTAKA

A.G Pringgodigdo., Ensiklopedia Umum, Yayasan Kanisius, Yogyakarta, 1977 Bali Tribune, Edition 25, Agustus 2001 , Edition 36, Juli 2002 Elizabeth. B. Hurlock., Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, PN Erlangga F.J.Monks, A. M. P. Knoers, Siti Rahayu Haditono., Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagaiannya. Gadjah Mada University Press, 1994 Hasan Shadily., Ensiklopedia Indonesia, Ichtiar Baru Van Hoeve, Jakarta, 1983 Ian Charles Stewart, Indonesia manusia dan masarakatnya, PT Pranawajati, 1987 Kartini Kartono., Psikologi Anak, Psikologi Perkembangan, Mandar Maju, 1995 Sanento Yuliman., Seni Lukis Indonesia Baru, Dewan Kesenian, Jakarta, 1976 Soedarso SP., Pengertian Seni, STRI "ASRI", Yogyakarta, 1979 ., Tinjauan Seni, sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1990 Sudarmaji., Dasar-dasar Kritik Seni Rupa, Dinas Musium dan Sejarah, Jakarta, 1979 Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa., Kamus Besar Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1989

W.J.S. Poerwadarminta., Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka,

Jakarta, 1976